

ABSTRAK

Circulating Water Pump adalah suatu pompa yang bertugas untuk mensupply air laut ke kondensor untuk mengubah uap bekas turbin menjadi air kembali. Pada pengoperasian kondensor sangat diperlukan supply an air laut yang dijadikan untuk mendinginkan uap bekas turbin. Pada saat dalam pompa akan ada vibrasi tinggi karena ada kavitasi. Saat terjadi kavitasi tinggi yang melebihi batas maka akan menyebabkan air pendingin (air laut) yang mengkondensasikan uap bekas turbin kurang atau tidak cukup akibatnya vakum akan *low* dan unit *Steam Turbine* akan trip dan perusahaan mengalami kerugian. Yang mengalami penurunan aliran adalah *Circulating Water Pump* 1B. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya penurunan aliran pada *Circulating Water Pump* 1B tersebut. Ruang lingkup dalam studi kasus ini mempelajari atau meneliti dan melakukan perbaikan tentang penyebab-penyebab terjadinya penurunan aliran pada *Circulating Water Pump* 1B yang berada di Unit Pembangkitan PLTGU Semarang pada saat keadaan standby. Dalam penelitian ini memuat teori *Circulating Water Pump*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode studi literature, dan metode studi lapangan. Dengan teknik analisa yaitu melakukan pemeriksaan, menemukan permasalahan, menganalisa, dan kesimpulan. Dengan adanya studi kasus ini diharapkan aliran yang dihasilkan *Circulating Water Pump* normal.

Kata kunci: penurunan aliran, *Circulating Water Pump*.